

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan yang dilakukan pada bab sebelumnya terkait Bahan Ajar Materi Perubahan Iklim Berbasis ESD untuk Meningkatkan *System Thinking Competency* Peserta Didik Fase C, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Desain pengembangan bahan ajar materi perubahan iklim berbasis ESD untuk meningkatkan *system thinking competency* materi perubahan iklim peserta didik fase C diawali dengan analisis capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, indikator tujuan pembelajaran yang diselaraskan dengan prinsip ESD serta indikator *system thinking competency*. Hal yang diperhatikan dalam membuat indikator tujuan pembelajaran yakni pemilihan KKO serta alur pembelajaran yang sistematis. Selanjutnya tahapan perancangan alur pembelajaran bahan ajar yang meliputi materi serta kegiatan yang disesuaikan dengan prinsip ESD. Pengembangan bahan ajar materi perubahan iklim berbasis ESD menggunakan aplikasi Canva yang meliputi cover bahan ajar, identitas peserta didik, kata pengantar, daftar isi, capaian pembelajaran, petunjuk penggunaan bahan ajar, isi atau materi bahan ajar yang memuat materi upaya penghematan energi serta penggunaan sumber energi alternatif dalam upaya mitigasi perubahan iklim, evaluasi serta refleksi.
2. Validasi yang dilakukan untuk menilai kelayakan bahan ajar materi perubahan iklim berbasis ESD dilakukan oleh tiga ahli yang terdiri dari ahli materi, ahli desain serta ahli pembelajaran. Adapun hasil validasi yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa bahan ajar materi

Nabila Nur Azizah, 2025

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MATERI PERUBAHAN IKLIM BERBASIS ESD UNTUK  
MENINGKATKAN SYSTEM THINKING COMPETENCY PESERTA DIDIK FASE C SEKOLAH DASAR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

perubahan iklim berbasis ESD "Sangat Layak" digunakan oleh peserta didik kelas V sekolah dasar dalam meningkatkan *system thinking competency*.

3. Peningkatan *system thinking competency* peserta didik, peneliti mengimplementasikan bahan ajar kepada 22 orang peserta didik di kelas V MIN 1 Kabupaten Bandung Barat. Uji coba produk dilakukan secara langsung di dalam kelas dengan melakukan *pretest* dan *posttest*. Setelah itu, dilakukan uji *N-Gain* dengan hasil katoger "Tinggi". Peningkatan ini terjadi karena pemilihan prinsip pembelajaran yang disesuaikan dengan isi materi, kemudian materi pembelajaran disusun secara sistematis dan bahan ajar mudah digunakan, dan terakhir pemusatan pembelajaran pada peserta didik baik secara individu maupun berkelompok dalam melakukan aksi nyata. Sehingga dapat disimpulkan bahwa bahan ajar "antisipasi" berbasis ESD yang dikembangkan dapat meningkatkan *system thinking competency* materi perubahan iklim peserta didik fase C.

## 5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan bahan ajar "antisipasi" berbasis ESD untuk meningkatkan *system thinking competency* materi perubahan iklim peserta didik fase C, peneliti memberikan rekomendasi yang dapat dipertimbangkan sebagai tindak lanjut penelitian sebagai berikut :

### 1. Guru

Sebagai upaya pengimplemtasian ESD, guru diharapkan mampu membuat bahan ajar ESD. Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam membuat bahan ajar ESD khususnya dalam meningkatkan kompetensi berkelanjutan. Selain itu juga, hendaknya dapat mengembangkan pembelajaran dikelas tidak hanya aspek kognitif tetapi juga aspek perilaku dan aspek sosial emosional peserta didik melalui pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, berorientasi

pada aksi dan transformasi pembelajaran sehingga pembelajaran terfasilitasi dengan baik dalam menerapkan pendidikan yang berkelanjutan.

## 2. Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan bahan ajar yang lebih baik dan menarik dari segi desain, bahasa, serta model pembelajaran yang lebih bervariasi. Cakupan indikator pembelajaran juga sebaiknya diperluas hingga ranah kognitif yang lebih tinggi seperti *menganalisis* (C4) dan *mencipta* (C6), dengan instrumen tes yang disusun lebih komprehensif agar sesuai dengan KKO. Selain itu, waktu implementasi perlu diperpanjang agar aktivitas pembelajaran dapat terlaksana secara optimal. Lebih jauh, kegiatan aksi nyata yang berkesinambungan bagi peserta didik juga perlu dikembangkan agar pembelajaran tidak hanya meningkatkan pengetahuan, tetapi juga menumbuhkan sikap peduli dan keterampilan menghadapi isu perubahan iklim.